

LAPORAN PENELITIAN



PERENCANAAN KEUANGAN DI KALANGAN KELUARGA MUDA

ROSALIA NANSIH WIDHIASTUTI, S.E., M.M.

SOLIHAH PRATIWI, S.E.

UNIVERSITAS TRILOGI

Jl. Taman Makam Pahlawan Kalibata Jakarta Selatan, 12760

Telp. 021 – 7980011 Fax. 021 – 7981352

Homepage : www.universitas-trilogi.ac.id

E – mail : info@universitas-trilogi.ac.id

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Perencanaan Keuangan Di Kalangan Keluarga Muda

Program Studi : Manajemen

Peneliti:

a	Nama Lengkap	Rosalia Nansih Widhiastuti, S.E., M.M	Solihah Pratiwi, S.E.
b	NIP/NIDN	89071301 / 0318076401	11111069
c	Jabatan Fungsional	Lektor	-
d	Program Studi	Manajemen	Manajemen
e	Nomor HP	087 880088 315	0838 9952 9275
f	Alamat surel (e-mail)	nansih@trilogi.ac.id	

:

Jakarta, 30 Agustus 2017

Mengetahui,

Kepala LPPM,



Dr. M. Rizal Taufikurohman
NIP/NIDN 130506/0321117801

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rosalia Nansih Widhiastuti', is written in a cursive style.

Rosalia Nansih Widhiastuti, S.E., M.M.
NIP/NIDN 89071301/0318076401

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor demografi yaitu, jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan dan pengeluaran berpengaruh terhadap perencanaan keuangan (kepemilikan Dana Darurat, Dana Pensiun, Investasi dan Asuransi). Teknik pengolahan data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan inferensia (Regresi Logistik).

Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan sebuah perusahaan percetakan dan penerbitan buku X di Bandung, berjumlah 70 orang dengan kriteria usia pernikahan antara 1 – 10 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor demografi tidak berpengaruh terhadap kepemilikan Dana Darurat. Sedangkan variable usia dan pengeluaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepemilikan Dana Pensiun. Variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepemilikan Investasi, sedangkan variable pendidikan mempunyai pengaruh positif dan signifikan serta variable pengeluaran mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap kepemilikan Asuransi.

Kata Kunci – Faktor Demografi, Perencanaan Keuangan, Dana Darurat, Dana Pensiun, Investasi, Asuransi.

DAFTAR ISI

Halaman	i
Pengesahan		
Abstrak	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Lampiran	v
Bab 1	Pendahuluan	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Permasalahan	2
1.3	Batasan Penelitian	2
1.4	Tujuan Penelitian	2
1.5	Manfaat Penelitian	2
Bab 2	Tinjauan Pustaka	3
2.1	Perencanaan Keuangan	3
2.2	Perencanaan Dana Darurat	4
2.3	Perencanaan Dana Hari Tua	4
2.4	Perencanaan Investasi	5
2.5	Perencanaan Asuransi	5
2.6	Penelitian Terdahulu	6
Bab 3	Kerangka Pemikiran	8
3.1	Dasar Teori	8
3.2	Definisi Operasional	8
Bab 4	Metodologi Penelitian	10
4.1	Jenis dan Sumber Data	10
4.2	Populasi dan Sampel	10
4.3	Pengolahan Data	10
Bab 5	Hasil dan Pembahasan	13
5.1	Karakteristik Responden	13
5.2	Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Kepemilikan Perencanaan Keuangan	13
5.2.1	Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Kepemilikan Dana Darurat	13
5.2.2	Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Kepemilikan Dana Pensiun	15
5.2.3	Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Kepemilikan Investasi	17
5.2.4	Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Kepemilikan Asuransi	18
Bab 6	Kesimpulan dan Saran	21
6.1.	Kesimpulan	21
6.2.	Saran	21
Daftar Pustaka	22
Lampiran	23

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Hasil Regresi Logistik Kepemilikan Dana Darurat	14
Tabel 5.2	Omnibus Test Kepemilikan Dana Darurat	14
Tabel 5.3	Hasil Regresi Logistik Kepemilikan Dana Oensiun	15
Tabel 5.4	Omnibus Test Kepemilikan Dana Pensiun.....	16
Tabel 5.5	Hasil Regresi Logistik Kepemilikan Investasi	17
Tabel 5.6	Omnibus Test Kepemilikan Investasi	18
Tabel 5.7	Hasil Regresi Logistik Kepemilikan Asuransi	18
Tabel 5.8	Omnibus Test Kepemilikan Asuransi	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.....	23
Lampiran 2	Rekapitulasi Data Responden.....	27
Lampiran 3	Hasil Regresi Logistik Kepemilikan Dana Darurat.....	30
Lampiran 4	Hasil Regresi Logistik Kepemilikan Dana Pensiun	31
Lampiran 5	Hasil Regresi Logistik Kepemilikan Investasi	32
Lampiran 6	Hasil Regresi Logistik Kepemilikan Asuransi	33

Bab 1

Pendahuluan

1.1.Latar Belakang

Perencanaan keuangan merupakan hal sangat penting bagi sebuah keluarga yang menginginkan kehidupan yang sejahtera, baik untuk saat sekarang maupun di masa yang akan datang. Perencanaan keuangan yang baik dan dilakukan sedini mungkin, akan memberikan rasa aman dan tenang pada keluarga tersebut terlebih di saat pasangan tersebut memasuki pension. Namun sayangnya, kebanyakan keluarga tidak melakukan perencanaan keuangan dengan baik dan cenderung lebih mengarah kepada perilaku konsumtif.

Dengan adanya perencanaan keuangan yang baik, maka tujuan keuangan jangka pendek, menengah, ataupun jangka panjang dapat tercapai. Sebaliknya bila suatu keluarga tidak melakukan perencanaan keuangan untuk tujuan keuangan yang dibutuhkan, hal ini akan menimbulkan kesulitan keuangan bagi keluarga tersebut.

Perencanaan keuangan sebaiknya dilakukan sesuai dengan siklus kehidupan manusia, yaitu masa anak-anak, masa lajang, masa awal pernikahan, masa orang tua dengan anak, masa tua awal, masa awal pension dan masa pension. Bagi keluarga muda, dengan membuat perencanaan keuangan sedini mungkin maka perjalanan kehidupan berkeluarga menjadi lebih terencana. Kebutuhan buah hati akan pendidikan dapat direncanakan dengan baik, demikian juga kebutuhan dana pension. Keharmonisan rumah tangga, terlebih bagi pasangan muda (keluarga muda) sangat dipengaruhi oleh kondisi keuangan keluarga tersebut. Banyak keluarga muda dengan pendapatan yang rendah namun keluarga tersebut dapat memenuhi kebutuhannya saat ini serta dapat menyisihkan pendapatannya untuk mempersiapkan masa depannya. Namun tak sedikit pula keluarga muda dengan pendapatan yang tinggi akan tetapi tidak dapat menyisihkan uang untuk mempersiapkan kebutuhan keuangan di masa yang akan datang. Mengelola keuangan saat lajang dan menikah sangatlah berbeda, karena setelah menikah, banyak perubahan yang terjadi karena adanya perubahan prioritas.

Berdasarkan paparan diatas, penulis tertarik untuk menggali lebih dalam dengan melakukan penelitian berjudul **Kepemilikan Perencanaan Keuangan di Kalangan Keluarga Muda.**

1.2.Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti ingin mengidentifikasi faktor demografi apa sajakah yang berpengaruh terhadap perencanaan keuangan di kalangan keluarga muda?

1.3.Batasan Penelitian

Penelitian terbatas pada keluarga muda yaitu keluarga dengan usia pernikahan 1 – 10 tahun. Penelitian dilakukan di sebuah perusahaan percetakan dan penerbitan buku di Bandung.

1.4.Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi factor-faktor demografi yang mempengaruhi perencanaan keuangan di kalangan keluarga muda.

1.5.Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang perencanaan keuangan di kalangan keluarga muda.

Bab 2

Tinjauan Pustaka

2.1. Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan menurut *Financial Planning Standards Board* Indonesia (2007) adalah proses mencapai tujuan hidup seseorang melalui manajemen keuangan secara terintegrasi dan terencana. Menurut Manurung (2008:2) perencanaan keuangan merupakan sebuah proses pengelolaan keuangan yang dimiliki untuk mendapat kepuasan keluarga atau pribadi dimasa mendatang. Adanya perencanaan keuangan bagi keluarga akan memberikan gambaran sebenarnya yang akan dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Perencanaan keuangan adalah proses merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan jangka pendek jangka menengah maupun jangka panjang. Pencapaian tujuan tersebut ada yang dalam bentuk menabung, melakukan investasi, melakukan budgeting, atau mengatur komposisi harta yang dimiliki saat ini (Senduk, 2009:3).

Perencanaan keuangan dapat dilakukan sesuai dengan siklus kehidupan manusia. Misalnya pada masa anak-anak perencanaan keuangan yang dibutuhkan adalah perencanaan pendidikan. Perencanaan keuangan pada masa lajang misalnya perencanaan keuangan untuk membeli mobil, membeli rumah atau untuk persiapan menikah. Perencanaan keuangan pada masa awal pernikahan dapat berupa perencanaan keuangan dalam menghadapi kelahiran anak, membeli rumah atau membeli mobil. Sebaiknya pada masa awal pernikahan ini sudah direncanakan juga kebutuhan keuangan untuk masa pension serta perencanaan asuransi. Perencanaan keuangan keluarga yang telah memiliki anak terutama adalah perencanaan keuangan untuk mempersiapkan pendidikan anak. Perencanaan keuangan pada masa tua awal dapat berupa perencanaan keuangan untuk kebutuhan dana kesehatan dan persiapan masa pension. Jika perencanaan keuangan tersebut dilakukan sedini mungkin serta dilakukan dengan baik, maka pada masa awal pension keluarga tersebut telah memiliki asset yang cukup untuk memenuhi kebutuhan saat pension. Pentingnya merencanakan dana hari tua sebelum memasuki usia pensiun akan membantu dalam mempersiapkan dana yang dibutuhkan sehingga dapat mempertahankan kondisi keuangan saat mencapai usia pensiun.

Perencanaan keuangan meliputi diantaranya perencanaan dana darurat, perencanaan dana hari tua, perencanaan investasi dan perencanaan asuransi.

2.2. Perencanaan Dana Darurat

Dana darurat adalah sejumlah uang yang dicadangkan dan dialokasikan terpisah untuk memenuhi kebutuhan yang sifatnya darurat, misalnya kebutuhan biaya karena sakit, kebutuhan biaya karena ada anggota keluarga yang meninggal dunia, kebutuhan biaya perbaiki kendaraan (motor atau mobil) yang tiba-tiba rusak, kebutuhan biaya akibat adanya PHK dan kebutuhan lainnya yang sifatnya tidak terencana.

Perencanaan dana darurat keluarga dapat dikatakan sebagai dasar atau pondasi dari sebuah perencanaan keuangan. Jumlah dana darurat yang dibutuhkan berbeda-beda tergantung dari jumlah anggota dan kondisi keuangan keluarga tersebut. Acuan secara umum jumlah dana darurat yang dibutuhkan untuk seorang lajang adalah 3 kali pengeluaran bulanan, untuk keluarga kecil membutuhkan jumlah dana darurat 6 kali pengeluaran bulanan, sedangkan untuk keluarga besar membutuhkan jumlah dana darurat 12 kali pengeluaran bulanan. Dana darurat harus disimpan pada produk-produk keuangan yang mudah diakses, likuid (mudah didapatkan) dan aman, misalnya ATM (Anjungan Tunai Mandiri), deposito, logam mulia, dan reksadana pendapatan tetap. Hal yang perlu diingat adalah jangan letakan seluruh dana darurat dalam tabungan karena bunga tabungan tidak dapat mengejar kenaikan kebutuhan dana darurat setiap tahun.

2.3. Perencanaan Dana Hari Tua

Dana hari tua atau dana pension adalah suatu dana yang telah dialokasikan untuk diinvestasikan guna memenuhi kebutuhan hidup ketika memasuki masa pensiun. Perencanaan dana hari tua sangat penting karena pada masa pension, pendapatan seseorang akan erkurang namun disisi lain kebutuhan dana untuk pengeluaran-pengeluaran tertentu justru meningkat, misalnya kebutuhan dana untuk kesehatan terutama penyakit-penyakit kritis yang biasanya muncul di masa seseorang sudah memasuki masa pension. Dengan

demikian seharusnya perencanaan dana pension merupakan agenda sejak tahun-tahun awal dalam masa kerja seseorang. Hal utama yang harus menjadi pertimbangan dalam merencanakan kebutuhan dana pension adalah pada usia berapa seseorang akan memasuki masa pension dan bagaimana posisi keuangan yang diharapkan pada masa pension tersebut.

Penentuan jumlah dana pension yang dibutuhkan tergantung dari tujuan keuangan seseorang saat memasuki masa pension. Dana pension dapat disiapkan sedini mungkin melalui beberapa cara, antara lain mengikuti program dana pension di lembaga keuangan, melakukan investasi, dan membeli asuransi.

2.4. Perencanaan Investasi

Investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan dana pada satu jenis asset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan/atau peningkatan nilai investasi. Perencanaan investasi mempunyai peran strategis dalam perencanaan keuangan secara keseluruhan. Tujuan dari investasi adalah berusaha memperoleh keuntungan sebesar mungkin dalam batas toleransi yang wajar dengan tetap konsisten terhadap tujuan awal investasi dan mempertimbangkan tingkat resiko.

Investasi dapat dilakukan pada asset riil maupun asset keuangan. Investasi pada asset riil meliputi tanah, gedung, rumah, logam mulia. Sedangkan investasi pada asset keuangan dapat berupa saham, obligasi, reksana. Jenis investasi mana yang harus dipilih seseorang tergantung pada tingkat toleransi orang tersebut terhadap resiko, apakah seseorang menghindari resiko, netral terhadap resiko ataukah menyenangi resiko. Sebuah investasi dengan resiko yang tinggi akan memberikan hasil yang tinggi pula, dan sebaliknya investasi dengan tingkat resiko yang rendah akan memberikan hasil yang rendah pula.

2.5. Perencanaan Asuransi

Pengertian asuransi telah tertuang dalam UU No. 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian, asuransi adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan

diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.

Asuransi pada hakikatnya adalah cara yang paling efisien dan efektif untuk mengganti penghasilan seseorang yang kehilangan penghasilannya. Asuransi Jiwa adalah suatu pelimpahan resiko atas kerugian keuangan oleh tertanggung kepada penanggung. Asuransi Jiwa mengganti pendapatan yang hilang pada saat kematian atau seseorang tidak mampu bekerja secara normal. Asuransi kesehatan digunakan sebagai cadangan untuk persiapan mengganti biaya pengobatan atau rawat inap di rumah sakit. Asuransi kerugian, seperti halnya asuransi properti, yaitu membayar kehilangan yang disebabkan oleh, kebakaran, pencurian dan kecelakaan.

Asuransi jiwa dibutuhkan karena adanya 2 resiko utama yang senantiasa mengancam kehidupan manusia yaitu: meninggal terlalu cepat dan hidup sakit dan hidup terlalu lama. Untuk resiko meninggal terlalu cepat, asuransi jiwa dibutuhkan sebagai dana pemutihan (antara lain biaya penguburan, biaya untuk membayar hutang-hutang mending yang belum dibayar), sebagai dana penyesuaian (menghidupi keluarga yang ditinggal, pendidikan anak-anak), sebagai pendapatan keluarga. Sedangkan bagi yang hidup tetapi sakit, asuransi jiwa dibutuhkan sebagai dana untuk penyembuhan atau perawatan ketika sakit, dan bagi yang hidup terlalu lama, asuransi jiwa dibutuhkan sebagai dana pensiun.

2.6. Penelitian Terdahulu

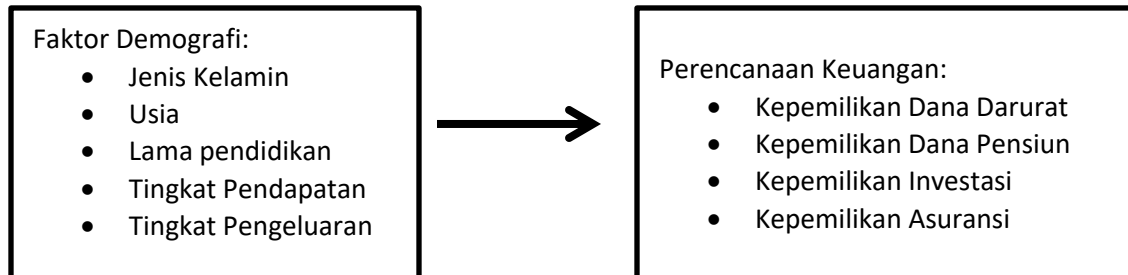
No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Teknik Analisa	Hasil Penelitian
1.	Elvira Unola, Nanik Linawati (Jurnal Finesta, 2014).	Analisa Hubungan Faktor Demografi Dengan Perencanaan Dana Pendidikan dan Dana Pensiun Pada Masyarakat Ambon	<i>Chi-Square</i> dan korespondensi	Faktor Demografi yaitu umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan tujuan keuangan yaitu dalam pemenuhan dana pendidikan anak di perguruan tinggi dan dana pensiun untuk memenuhi kebutuhan di hari tua

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Teknik Analisa	Hasil Penelitian
2	Ridwan S. Sundjaja, Vera Intanie Dewi, Felisca Oriana (LPPM, UNIKA Parahyangan, 2015)	Perencanaan Keuangan Untuk Memasuki Masa Pensiun Pada Karyawan Di Institusi Pendidikan Swasta X Di Bandung	Deskriptif dan simulasi	Tingkat kesadaran keuangan/financial literacy cukup baik, yaitu sebanyak 73% responden membuat budget keuangan bulanan ,sebanyak 81% responden menabung setiap bulan, hanya sebesar 27% responden memiliki kartu kredit,serta hanya sebesar 31% responden yang mengikuti kegiatan arisan. Sedangkan untuk perencanaan dan pemahaman mengenai prinsip investasi , sebanyak 61% responden sudah mempunyai rencana keuangan jangka panjang, sebanyak 83% responden mengetahui adanya risiko dalam berinvestasi.
3	Rizky Amelia, Hartoyo, dan Budi Suharjo (Jurnal Ilmiah Manajemen, 2017)	Kepemilikan Perencanaan Keuangan Hari Tua Pada Pekerja Kota Bogor	Regresi Logistik	Indikator norma-norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan hari tua. Kepemilikan perencanaan keuangan hari tua cenderung dimiliki oleh pekerja yang memiliki jumlah tanggungan lebih dari satu, berusia di atas 30 tahun, sudah menikah, dan berpenghasilan di atas sembilan juta per bulan.

Bab 3

Kerangka Pemikiran

3.1. Dasar Teori



3.2. Definisi Operasional

Variabel terikat:

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepemilikan perencanaan keuangan yang meliputi kepemilikan Dana Darurat, Dana Pensiun, Investasi, Asuransi. Pengukuran kepemilikan Dana Darurat, Dana Pensiun, Investasi, Asuransi adalah dengan memberikan skor 1 jika responden menjawab Ya, dan memberikan skor 0 untuk responden yang Tidak memiliki Dana Darurat, Dana Pensiun, Investasi, Asuransi

Variabel bebas:

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah factor demografi, yang meliputi: jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan tingkat pengeluaran. Pengukuran untuk setiap variable tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Pemberian skor untuk jenis kelamin adalah dengan memberikan skor 1 untuk Pria, dan memberikan skor 2 untuk Wanita.

2. Usia

Untuk mengukur usia dalam penelitian ini akan digunakan usia responden yang diukur dalam tahun.

3. Tingkat Pendidikan

Untuk mengukur tingkat pendidikan digunakan lama seseorang menempuh pendidikan, dengan asumsi lama pendidikan pada tingkat SD adalah 6 tahun, tingkat SMP 3 tahun, tingkat SMA 3 tahun, tingkat D3 3 tahun setelah lulus SMA, tingkat S1 4 tahun setelah lulus SMA, S2 2 tahun, S3 4 tahun. Sehingga dari jawaban responden dapat dikelompokkan sebagai berikut:

No	Tingkat Pendidikan Terakhir	Lama Menempuh Pendidikan (Tahun)
1	SMA	12
2	D3	15
3	S1	16
4	S2	18
5	S3	22

4. Tingkat Pendapatan

Untuk mengukur tingkat pendapatan digunakan skor 1 untuk responden dengan tingkat pendapatan dibawah atau sama dengan Rp 3.000.000,-, skor 2 untuk responden dengan tingkat pendapatan Rp 3.100.000,- – Rp 5.000.000,- skor 3 untuk responden dengan tingkat pendapatan Rp 5.100.000,- – Rp 7.000.000,-, skor 4 untuk responden dengan tingkat pendapatan Rp 7.100.000,- – Rp 9.000.000,-, skor 5 untuk responden dengan tingkat pendapatan di atas Rp 9.000.000,- .

5. Tingkat Pengeluaran

Untuk mengukur Tingkat pengeluaran digunakan skor 1 untuk responden dengan tingkat pengeluaran dibawah atau sama dengan Rp 2.500.000,-, skor 2 untuk responden dengan tingkat pengeluaran antara Rp 2.600.000,- – Rp 4.500.000,-, skor 3 untuk responden dengan tingkat pengeluaran antara Rp 4.600.000,- – Rp 6.000.000,-, skor 4 untuk responden dengan tingkat pengeluaran antara Rp 6.100.000,- – Rp 7.500.000,-, dan skor 5 untuk responden dengan tingkat pengeluaran pengeluaran diatas Rp 7.500.000,-.

Bab 4

Metodologi Penelitian

4.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui teknik wawancara dengan alat bantu kuesioner (terlampir). Penyebaran kuisisioner kepada karyawan sebuah Perusahaan Percetakan X yang terletak di Padalarang,

4.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan sebuah Perusahaan X yang terletak di Padalarang, Bandung, bergerak di bidang percetakan.. Populasi karyawan Perusahaan X adalah 200 orang, sehingga dengan menggunakan rumus Slovin (error 10%) maka sample kemudian diperoleh sejumlah adalah 70 responden. Sample diperoleh dengan metode *purposive sampling* yaitu responden merupakan keluarga muda dengan usia pernikahan kurang dari 10 tahun.

4.3. Pengolahan Data

Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensia. Analisis deskriptif yang digunakan adalah mean dan frekuensi. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan mengenai karakteristik responden, dan kepemilikan perencanaan keuangan pada karyawan sebuah Perusahaan Percetakan X. Analisis statistik inferensia yang digunakan adalah regresi logistik binary di mana hasil skor dari variabel terikat akan dikategorikan ke dalam dua kategori, yaitu 1 untuk responden yang memiliki perencanaan keuangan dan 0 jika responden tidak memiliki perencanaan keuangan.

Regresi Logistik. Regresi Logistik adalah suatu metode statistik yang berfungsi untuk menguji probabilitas terjadinya variabel dependen yang dapat diprediksi dengan variabel independennya. Variabel dependen berupa non-matrik (nominal atau ordinal) dengan dua kategori sedangkan variabel independen berupa satu atau lebih metrik (interval atau rasio) dan non metrik.

Dalam penelitian ini yang merupakan variable dependen adalah kepemilikan dana darurat, dana pension, investasi dan asuransi. Model persamaan regresi logistik dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$P(y_i = 1 | x) = P = e^{\beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5}$$

$$P(y_i = 0 | x) = 1 - P = 1 - e^{\beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5}$$

$$\frac{P}{1 - P} = \frac{e^{\beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5}}{1 - e^{\beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5}}$$

$$\ln\left(\frac{P}{1 - P}\right) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

ln	= log natural
P	= Probabilitas kejadian
β_0	= konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= koefisien regresi
y_i	= variabel terikat (Dana Darurat, Dana Pensiun, Investasi, Asuransi)
x_1	= Jenis Kelamin
x_2	= Usia
x_3	= Lama pendidikan
x_4	= tingkat pendapatan
x_5	= tingkat pengeluaran
e	= error

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji wald dan uji dan *Omnibus Test of Model Coefficient*. Uji wald dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan melihat dari tabel hasil uji wald pada regresi logistik dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 maka dapat menjawab hipotesis pada penelitian yang ada. *Omnibus Test of Model Coefficient*, dilakukan untuk menguji apakah

variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai Chi-square dalam *omnibus test of model coefficient* merupakan penurunan nilai -2 Log Likelihood. Apabila nilai Chi-square menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan variabel independen dalam model penelitian secara simultan dapat memprediksi variabel dependen.

Bab 5

Hasil dan Pembahasan

5.1. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini berjumlah 70. Dari 70 responden sebanyak 70 persen responden adalah laki-laki dan sebanyak 65,71 persen responden berada pada kategori usia 30- 40 tahun. 48,57 persen responden berpendidikan tamat SMA atau sederajat. Dari 70 responden dengan penghasilan minimal adalah Rp3.000.000,- dan maksimal adalah Rp6.000.000,-, 47% memiliki pengeluaran per bulan untuk kebutuhan sehari-hari pada rentang Rp2.600.000,- sampai dengan Rp4.500.000,-.

5.2. Pengaruh Faktor Demografi terhadap Kepemilikan Perencanaan Keuangan

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini, berikut akan disajikan hasil regresi logistic yang mengidentifikasi pengaruh variable factor demografi yang meliputi: jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan dan pengeluaran terhadap perencanaan keuangan yang dalam penelitian ini diukur dengan kepemilikan Dana Darurat, Dana Pensiun, Investasi serta Asuransi.

5.2.1. Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Kepemilikan Dana Darurat

Uji wald. Pengujian dengan uji wald dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (factor demografi: jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan, pengeluaran) secara parsial terhadap variabel dependen (kepemilikan dana darurat). Ringkasan hasil uji wald disajikan pada Tabel 5.1.

Berdasarkan Table 5.1 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk semua variable independen (jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan, pengeluaran) berada diatas nilai alpha sebesar 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen.

Tabel 5.1 Hasil Regresi Logistik Kepemilikan Dana Darurat

Variables in the Equation						
	B	S.E.	Wal d	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a Jenis Kelamin	80.246	8334.290	.000	1	.992	7082793091040930500 0000000000000000.000
Usia	25.818	898.900	.001	1	.977	163176488503.882
Pendidikan	282.149	9208.228	.001	1	.976	3.433E+122
Pendapatan	-465.078	15304.854	.001	1	.976	.000
Pengeluaran	92.355	3733.786	.001	1	.980	1.286E+40
Constant	-4234.125	139289.186	.001	1	.976	.000

a. Variable(s) entered on step 1: Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan, Pendapatan, Pengeluaran

Sumber: Lampiran 3

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (*Omnibus Test*). *Omnibus Test* dimaksudkan untuk menguji pengaruh variabel independen (factor demografi: jenis kelamin, usia, lama pendidikan, pendapatan, pengeluaran) secara simultan terhadap variabel dependen (kepemilikan dana darurat). Hasil Omnibus Test disajikan pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2. *Omnibus Tests* Kepemilikan Dana Darurat

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	97.041	5	.000
	Block	97.041	5	.000
	Model	97.041	5	.000

Sumber: Lampiran 3

Dari Table 5.2 dapat dilihat bahwa nilai *Omnibus Test* menunjukkan nilai signifikansi Chi-square sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai alpha 0,05 yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima, dengan kata lain secara bersama-sama variable independent factor demografi (jenis kelamin, usia, lama pendidikan, pendapatan dan pengeluaran) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen kepemilikan dana darurat.

5.2.2. Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Kepemilikan Dana Pensiun

Uji wald. Hasil uji wald dengan factor demografi (jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan, pengeluaran) sebagai variabel independen dan kepemilikan dana pension sebagai variable dependen disajikan pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3 Hasil Regresi Logistik Kepemilikan Dana Pensiun

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Jenis Kelamin	-.847	1.252	.458	1	.499	.429
	Usia	.673	.329	4.175	1	.041	1.960
	Pendidikan	1.096	.690	2.523	1	.112	2.991
	Pendapatan	1.550	1.263	1.506	1	.220	4.711
	Pengeluaran	2.960	1.391	4.525	1	.033	19.289
	Constant	-48.687	21.793	4.991	1	.025	.000

a. Variable(s) entered on step 1: Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan, Pendapatan, Pengeluaran

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Table 5.3 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk variable independen Usia dan pengeluaran berada dibawah nilai alpha sebesar 0,05 yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini mengindikasikan variable usia dan pengeluaran berpengaruh secara signifikan terhadap variable kepemilikan dana pension.

Koefisien regresi variable usia sebesar 0,673 dapat diinterpretasikan bahwa semakin tua usia karyawan, maka peluang untuk memiliki dana pension akan semakin tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tua usia karyawan, maka dana yang dikumpulkan per bulan untuk memenuhi kebutuhan ketika pensiun akan semakin bertambah. Dengan nilai *odd ratio* sebesar 1,960 yang menandakan bahwa semakin tua usia karyawan, maka peluang untuk memiliki dana pension meningkat sebesar 1,9 kali dibanding karyawan dengan usia muda.

Koefisien regresi variable pengeluaran per bulan sebesar 2,960 dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi pengeluaran karyawan per bulan, maka peluang untuk memiliki dana

pension akan semakin tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa pengeluaran karyawan dialokasikan untuk dana pension . Dengan nilai *odd ratio* sebesar 19,289 menandakan bahwa semakin besar pengeluaran karyawan, maka peluang untuk memiliki dana pension meningkat sebesar 19 kali dibandingkan dengan karyawan yang pengeluaran rendah.

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (*Omnibus Test*). Hasil *Omnibus Test* dengan factor demografi (jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan dan pengeluaran) sebagai variable independen dengan kepemilikan dana pension sebagai variable dependen disajikan pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4. *Omnibus Tests* Kepemilikan Dana Pensiun.

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	31.833	5	.000
	Block	31.833	5	.000
	Model	31.833	5	.000

Sumber: Lampiran 4

Dari Table 5.4 dapat dilihat bahwa nilai *Omnibus Test* menunjukkan nilai signifikansi Chi-square sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai alpha 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain secara bersama-sama variable independent factor demografi (jenis kelamin, usia, lama pendidikan, pendapatan dan pengeluaran) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen kepemilikan dana pension.

5.2.3. Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Kepemilikan Investasi

Uji wald. Hasil uji wald dengan factor demografi (jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan, pengeluaran) sebagai variabel independen dan kepemilikan investasi sebagai variable dependen disajikan pada Tabel 5.5.

Tabel 5.5 Hasil Regresi Logistik Kepemilikan Investasi

		Variables in the Equation					
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Jenis Kelamin	1.247	1.138	1.202	1	.273	3.481
	Usia	-.066	.094	.491	1	.484	.936
	Pendidikan	.369	.344	1.154	1	.283	1.447
	Pendapatan	3.163	.891	12.604	1	.000	23.646
	Pengeluaran	-1.341	.959	1.954	1	.162	.262
	Constant	-6.249	6.190	1.019	1	.313	.002

a. Variable(s) entered on step 1: Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan, Pendapatan, Pengeluaran

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan Table 5.5 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk variable independen pendapatan berada dibawah nilai alpha sebesar 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini mengindikasikan variable pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap variable kepemilikan investasi.

Koefisien regresi variable pendapatan per bulan sebesar 3,163 dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi pendapatan karyawan, maka peluang untuk memiliki investasi akan semakin tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin semakin tinggi pendapatan karyawan per bulan, maka kesadaran untuk melakukan investasi semakin tinggi. Dengan nilai *odd ratio* sebesar 23,646 menandakan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan karyawan, maka peluang untuk memiliki investasi meningkat sebesar 23 kali dibandingkan dengan karyawan yang memiliki pendapatan rendah.

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (*Omnibus Test*). Hasil *Omnibus Test* dengan factor demografi (jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan dan pengeluaran) sebagai variable independen dengan kepemilikan investasi sebagai variable dependen disajikan pada Tabel 5.6.

Tabel 5.6. *Omnibus Tests* Kepemilikan Investasi

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	48.482	5	.000
	Block	48.482	5	.000
	Model	48.482	5	.000

Sumber: Lampiran 5

Dari Table 5.6 dapat dilihat bahwa nilai *Omnibus Test* menunjukkan nilai signifikansi Chi-square sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai alpha 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain secara bersama-sama variable independent factor demografi (jenis kelamin, usia, lama pendidikan, pendapatan dan pengeluaran) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen kepemilikan Investasi.

5.2.4. Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Kepemilikan Asuransi

Uji wald. Hasil uji wald dengan factor demografi (jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan, pengeluaran) sebagai variabel independen dan kepemilikan asuransi sebagai variable dependen disajikan pada Tabel 5.7.

Tabel 5.7. Hasil Regresi Logistik Kepemilikan Asuransi

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Jenis Kelamin	1.854	1.372	1.826	1	.177	6.385
	Usia	.025	.163	.023	1	.879	1.025
	Pendidikan	2.343	1.034	5.139	1	.023	10.417
	Pendapatan	.136	1.322	.011	1	.918	1.146
	Pengeluaran	-2.063	.930	4.918	1	.027	.127
	Constant	-34.143	15.424	4.900	1	.027	.000

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan Table 5.7 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk variable independen pendidikan dan pengeluaran berada dibawah nilai alpha sebesar 0,05 yang berarti H_0

ditolak dan H_a diterima. Hal ini mengindikasikan variable pendidikan dan pengeluaran berpengaruh secara signifikan terhadap variable kepemilikan asuransi.

Koefisien regresi variable pendidikan sebesar 2,343 dapat diinterpretasikan bahwa semakin lama karyawan mengenyam pendidikan, maka peluang untuk memiliki asuransi akan semakin tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan karyawan, maka pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya semakin tinggi. Dengan nilai *odd ratio* sebesar 10,417 yang menandakan bahwa semakin lama karyawan mengenyam pendidikan (tingkat pendidikan semakin tinggi) , maka peluang untuk memiliki investasi meningkat sebesar 10 kali dibanding karyawan dengan tingkat pendidikan rendah.

Koefisien regresi variable pengeluaran per bulan sebesar -2,063 dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi pengeluaran karyawan per bulan, maka peluang untuk memiliki asuransi akan semakin menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa pengeluaran karyawan yang tinggi tidak untuk asuransi. Dengan nilai *odd ratio* sebesar 0,127 menandakan bahwa semakin besar pengeluaran karyawan, maka peluang untuk memiliki asuransi berkurang sebesar 0,127 kali dibandingkan karyawan dengan pengeluaran rendah.

Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (*Omnibus Test*). Hasil *Omnibus Test* dengan factor demografi (jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan dan pengeluaran) sebagai variable independen dengan kepemilikan asuransi sebagai variable dependen disajikan pada Tabel 5.8.

Tabel 5.8 *Omnibus Tests* Kepemilikan Asuransi

		Omnibus Tests of Model Coefficients		
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	68.688	5	.000
	Block	68.688	5	.000
	Model	68.688	5	.000

Sumber: Lampiran 6

Dari Table 5.8 dapat dilihat bahwa nilai *Omnibus Test* menunjukkan nilai signifikansi Chi-square sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai alpha 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain secara bersama-sama variable independent factor demografi

(jenis kelamin, usia, lama pendidikan, pendapatan dan pengeluaran) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen kepemilikan asuransi.

Bab 6

Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

1. Tidak ada variabel faktor demografi yang berpengaruh secara signifikan terhadap variable kepemilikan dana darurat.
2. Variable usia dan pengeluaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variable kepemilikan dana pension
3. Variable pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variable kepemilikan investasi.
4. Variable pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel kepemilikan Asuransi. Sedangkan variabel pengeluaran berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap variable kepemilikan asuransi.

6.2. Saran

Sebaiknya diberikan pendidikan/edukasi kepada para karyawan perusahaan percetakan tersebut yang berkaitan dengan dana pension, investasi serta asuransi, sehingga para karyawan dapat mempersiapkan masa tuanya dengan lebih baik.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Damodar N Gujarati, Dawn C Porter. 2009. *Basic Econometric*. Fifth Edition. The McGraw-Hill Series
- Elvira Unola dan Nanik Linawati, *Analisa Hubungan Faktor Demografi Dengan Perencanaan Dana Pendidikan dan Dana Pensiun Pada Masyarakat Ambon*, FINESTA Vol. 2, No. 2, (2014) 29-34
- Financial Planning Standards Board. 2007. *Fundamental of Financial Planning*. Jakarta: CFP.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kapoor, Jack R., Dlabay, Les R. Hughes, & Robert J. 2011. *Personal Finance*. New York : Mc Graw – Hill.
- Malinda, Maya. 2010. *Perencanaan Keuangan Pribadi*. Yogyakarta: ANDI.
- Manurung, Adler Haymans. 2008. *Financial Planner*. Jakarta : Kompas.
- Rizky Amelia, Hartoyo, dan Budi Suharjo, *Kepemilikan Perencanaan Keuangan Hari Tua Pada Pekerja*, Jurnal Ilmiah Manajemen, Volume VII, No. 1, Feb 2017
- Ridwan S. Sundjaja, Vera Intanie Dewi, Felisca Oriana, *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Katolik Parahyangan*, 2015

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Identitas Responden

1. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
2. Umur : Tahun
3. Status Perkawinan : Menikah Belum Menikah
4. Jumlah Anak : Tidak Punya 1 2
 3 4
5. Pendidikan Terakhir : SMA / Sederajat S1 S3
 D3 S2
6. Pendapatan per bulan : $\leq 3.000.000$
 3.100.000 – 5.000.000
 5.100.000 – 7.000.000
 7.100.000 – 9.000.000
 $> 9.000.000$
7. Pengeluaran per bulan : $\leq 2.500.000$
 2.600.000 – 4.500.000
 4.600.000 – 6.000.000
 6.100.000 – 7.500.000
 $> 7.500.000$
8. Jabatan / level : Staff Lainnya.....
 Nonstaff
9. Usia pernikahan :

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom yang sesuai dengan kegiatan anda sehari – hari atau setiap bulannya.

Kuisiner Tingkat Literasi Perencanaan Keuangan

Perencanaan Keuangan

No.	Pernyataan	Respon
1.	Saya selalu membuat anggaran keuangan. Jika Ya, setiap berapa bulan:	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak bulan
2.	Saya selalu mencatat pendapatan yang saya terima. Jika Ya, setiap berapa bulan:	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak bulan
3.	Saya selalu membuat catatan pengeluaran yang saya lakukan. Jika Ya, setiap berapa bulan:	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak bulan
4.	Saya selalu menaati anggaran bulanan yang telah saya buat.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

Kuisiner Tabungan

No.	Pernyataan	Respon
5.	Saya menyisihkan pendapatan saya untuk ditabung. Jika Ya, berapa jumlah yang ditabungkan :	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak Rp.
6.	Saya menabungkan uang saya di Bank.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
7.	Saya mengalokasikan uang saya dalam bentuk tabungan dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa depan.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

Kuisiner Dana Darurat

No.	Pernyataan	Respon
8.	Saya menyisihkan pendapatan saya untuk kebutuhan darurat atau tidak terduga. Menurut anda, dapat bertahan berapa lama dana darurat yang anda miliki	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak bulan
9.	Saya mengetahui berapa jumlah dana darurat yang harus disiapkan.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
10.	Saya melakukan pemisahan antara tabungan dan dana darurat	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

Kuisiner Dana Pensiun

No.	Pernyataan	Respon
11.	Saya akan membuka bisnis pada saat pensiun.	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

12.	Saya membuka bisnis sebagai usaha sampingan sebelum pensiun.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
13.	Saya mengakumulasi/mengumpulkan harta untuk memenuhi kebutuhan pada saat pensiun.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
14.	Saya mempunyai tabungan sendiri untuk kebutuhan pada saat pensiun.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak

Kuisiонер Investasi

No.	Pernyataan	Respon	
15.	Saya selalu menyisihkan pendapatan setiap bulan untuk investasi.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
16.	Saya memiliki investasi pada aset nyata (mis: rumah, tanah, logam mulia) karena kemungkinan resikonya yang lebih kecil. Jika Ya, pada investasi apa	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Logam Mulia <input type="checkbox"/> Koleksi Seni <input type="checkbox"/> Rumah/Tanah <input type="checkbox"/> Mobil untuk disewakan <input type="checkbox"/> Lainnya.....
17.	Saya memiliki investasi pada aset keuangan (mis: saham, reksadana, obligasi) karena kemungkinan tingkat keuntungan yang tinggi. Jika Ya, pada investasi apa	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Deposito <input type="checkbox"/> Saham <input type="checkbox"/> Reksadana <input type="checkbox"/> Obligasi <input type="checkbox"/> Lainnya,....
18.	Saya telah melakukan investasi sejak dini untuk memenuhi kebutuhan pada saat pensiun.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak

Kuisiонер Asuransi

No.	Pernyataan	1	
19.	Saya memiliki asuransi jiwa yang saya beli sendiri (diluar asuransi perusahaan). Jika Ya, jenis asuransi jiwa apa : Pada perusahaan apa: Jika tidak, lanjutkan ke nomor 22	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Asuransi Jiwa Berjangka <input type="checkbox"/> Asuransi Jiwa Seumur Hidup <input type="checkbox"/> Asuransi Jiwa Dwiguna <input type="checkbox"/> Asuransi Jiwa Unit Linked <input type="checkbox"/> Prudential <input type="checkbox"/> Manulife <input type="checkbox"/> Allianz <input type="checkbox"/> Lainnya,..
20.	Saya memiliki asuransi jiwa karena memberikan proteksi dari resiko kehilangan pendapatan.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
21.	Saya memiliki asuransi selain asuransi jiwa. Jika Ya, asuransi apa	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Kendaraan <input type="checkbox"/> Rumah <input type="checkbox"/> Kesehatan <input type="checkbox"/> Lainnya,....
22.	Asuransi yang saya miliki telah sesuai dengan kebutuhan saya	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
23.	Saya sudah mempersiapkan asuransi pendidikan untuk anak saya.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak

24.	Saya mengetahui berapa jumlah dana pendidikan yang harus saya siapkan.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
25.	Saya mengambil dana untuk keperluan dana pendidikan dari gaji bulanan.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
26.	Saya mempersiapkan dana pendidikan untuk anak saya sampai pada jenjang pendidikan tertentu. Jika Ya, sampai pada jenjang pendidikan :	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
		<input type="checkbox"/> SMA/SMK	<input type="checkbox"/> S-1
		<input type="checkbox"/> D-3	<input type="checkbox"/> S-2

Kuisisioner Warisan

No.	Pernyataan	1	
27.	Saya melakukan perencanaan warisan agar tidak terjadi konflik dan tidak ada yang merasa pilih kasih.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
28.	Saya akan mewariskan seluruh harta yang saya miliki kepada anak-anak saya.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
29.	Saya telah mempersiapkan pembagian harta untuk ahli waris saya berdasarkan hukum warisan. Jika Ya, hukum warisan apa :	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
		<input type="checkbox"/> Hukum Perdata	
		<input type="checkbox"/> Hukum Agama	
		<input type="checkbox"/> Hukum Adat	
30.	Saya akan membuat daftar benda yang akan saya wariskan secara rinci.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak

Sumber: Skripsi, Solihah Pratiwi, 11111069, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Trilogi, 2016.

Lampiran 2. Rekapitulasi Data Responden

No	JK	Usia (Tahun)	Jumlah Anak	Pendidikan Terakhir	Pendapatan Per Bulan (Rupiah)	Pengeluaran Perbulan (Rupiah)	Dana Darurat	Dana Pensiun	Ivestasi	Asuransi
1	P	36	1	D3	3.100.000 - 5.000.000	≤ 2.500.000	1	0	1	1
2	P	27	0	D3	3.100.000 - 5.000.000	≤ 2.500.000	1	0	1	1
3	L	27	1	SMA	3.100.000 - 5.000.000	≤ 2.500.000	0	0	1	0
4	L	27	1	SMA	≤ 3.000.000	2.600.000 - 4.500.000	0	0	0	0
5	L	38	0	SMA	≤ 3.000.000	2.600.000 - 4.500.000	0	1	0	0
6	L	40	1	SMA	≤ 3.000.000	2.600.000 - 4.500.000	0	1	0	0
7	L	36	3	SMA	3.100.000 - 5.000.000	2.600.000 - 4.500.000	0	0	1	0
8	P	36	2	S1	5.100.000 - 7.000.000	4.600.000 - 6.000.000	1	1	1	1
9	P	28	0	D3	3.100.000 - 5.000.000	≤ 2.500.000	1	0	1	1
10	P	27	2	D3	3.100.000 - 5.000.000	2.600.000 - 4.500.000	1	0	1	1
11	L	27	2	SMA	≤ 3.000.000	2.600.000 - 4.500.000	0	0	0	0
12	L	37	1	SMA	≤ 3.000.000	2.600.000 - 4.500.000	0	0	0	0
13	L	27	3	SMA	≤ 3.000.000	2.600.000 - 4.500.000	0	0	0	0
14	L	36	2	SMA	≤ 3.000.000	2.600.000 - 4.500.000	0	0	0	0
15	P	28	1	SMA	≤ 3.000.000	2.600.000 - 4.500.000	0	0	0	0
16	P	37	1	D3	3.100.000 - 5.000.000	≤ 2.500.000	1	0	1	1
17	P	37	0	S1	5.100.000 - 7.000.000	≤ 2.500.000	1	1	1	1
18	P	30	2	SMA	3.100.000 - 5.000.000	≤ 2.500.000	0	0	1	0
19	L	40	3	SMA	3.100.000 - 5.000.000	2.600.000 - 4.500.000	0	0	1	0
20	P	30	0	S1	5.100.000 - 7.000.000	4.600.000 - 6.000.000	1	1	1	0
21	L	40	0	D3	3.100.000 - 5.000.000	≤ 2.500.000	1	0	1	1
22	P	38	3	SMA	3.100.000 - 5.000.000	2.600.000 - 4.500.000	0	0	1	0
23	L	40	0	SMA	≤ 3.000.000	≤ 2.500.000	0	0	0	0

No	JK	Usia (Tahun)	Jumlah Anak	Pendidikan Terakhir	Pendapatan Per Bulan (Rupiah)	Pengeluaran Perbulan (Rupiah)	Dana Darurat	Dana Pensiun	Ivestasi	Asuransi
24	L	37	1	D3	3.100.000 - 5.000.000	≤ 2.500.000	1	0	1	1
25	L	36	1	D3	3.100.000 - 5.000.000	≤ 2.500.000	1	0	1	1
26	L	36	1	SMA	≤ 3.000.000	≤ 2.500.000	0	0	0	0
27	L	38	2	SMA	≤ 3.000.000	≤ 2.500.000	0	0	0	0
28	L	28	3	SMA	3.100.000 - 5.000.000	2.600.000 - 4.500.000	0	0	1	0
29	L	36	0	D3	3.100.000 - 5.000.000	≤ 2.500.000	1	0	1	1
30	P	36	2	SMA	3.100.000 - 5.000.000	2.600.000 - 4.500.000	0	0	1	0
31	L	36	1	D3	3.100.000 - 5.000.000	2.600.000 - 4.500.000	1	0	1	1
32	L	28	0	SMA	≤ 3.000.000	≤ 2.500.000	0	0	0	0
33	P	33	3	SMA	≤ 3.000.000	2.600.000 - 4.500.000	0	0	0	0
34	L	33	0	D3	3.100.000 - 5.000.000	≤ 2.500.000	1	0	1	1
35	L	33	1	D3	3.100.000 - 5.000.000	≤ 2.500.000	1	0	1	1
36	L	30	0	D3	3.100.000 - 5.000.000	≤ 2.500.000	1	0	1	1
37	P	28	3	D3	3.100.000 - 5.000.000	2.600.000 - 4.500.000	1	0	1	1
38	P	28	2	S1	5.100.000 - 7.000.000	4.600.000 - 6.000.000	1	0	1	1
39	L	28	3	SMA	3.100.000 - 5.000.000	2.600.000 - 4.500.000	0	0	1	0
40	L	33	2	D3	3.100.000 - 5.000.000	2.600.000 - 4.500.000	1	0	1	0
41	L	37	1	D3	3.100.000 - 5.000.000	≤ 2.500.000	1	0	1	1
42	L	37	0	S1	5.100.000 - 7.000.000	≤ 2.500.000	1	1	1	1
43	L	30	2	SMA	3.100.000 - 5.000.000	2.600.000 - 4.500.000	0	0	1	0
44	L	40	3	SMA	3.100.000 - 5.000.000	2.600.000 - 4.500.000	0	0	1	0
45	L	30	0	S1	5.100.000 - 7.000.000	4.600.000 - 6.000.000	1	1	1	0
46	P	40	0	D3	3.100.000 - 5.000.000	≤ 2.500.000	1	0	1	1
47	L	38	3	SMA	3.100.000 - 5.000.000	2.600.000 - 4.500.000	0	0	1	0
48	L	40	0	SMA	≤ 3.000.000	≤ 2.500.000	0	0	0	0

No	JK	Usia (Tahun)	Jumlah Anak	Pendidikan Terakhir	Pendapatan Per Bulan (Rupiah)	Pengeluaran Perbulan (Rupiah)	Dana Darurat	Dana Pensiun	Ivestasi	Asuransi
49	L	37	1	D3	3.100.000 - 5.000.000	≤ 2.500.000	1	0	1	1
50	L	36	1	D3	3.100.000 - 5.000.000	≤ 2.500.000	1	0	1	1
51	L	37	1	SMA	3.100.000 - 5.000.000	≤ 2.500.000	0	0	1	0
52	L	27	1	SMA	≤ 3.000.000	2.600.000 - 4.500.000	0	0	0	0
53	L	38	0	SMA	≤ 3.000.000	2.600.000 - 4.500.000	0	0	0	0
54	L	40	1	SMA	≤ 3.000.000	2.600.000 - 4.500.000	0	0	0	0
55	P	36	3	SMA	3.100.000 - 5.000.000	2.600.000 - 4.500.000	0	0	1	0
56	L	36	2	S1	5.100.000 - 7.000.000	4.600.000 - 6.000.000	1	1	1	1
57	P	36	0	D3	3.100.000 - 5.000.000	≤ 2.500.000	1	0	1	1
58	P	27	2	D3	3.100.000 - 5.000.000	2.600.000 - 4.500.000	1	0	1	1
59	L	27	2	SMA	≤ 3.000.000	2.600.000 - 4.500.000	0	0	0	0
60	L	27	1	SMA	≤ 3.000.000	2.600.000 - 4.500.000	0	0	0	0
61	L	36	3	SMA	≤ 3.000.000	2.600.000 - 4.500.000	0	0	0	0
62	L	36	0	D3	3.100.000 - 5.000.000	≤ 2.500.000	1	0	0	0
63	P	36	1	D3	3.100.000 - 5.000.000	≤ 2.500.000	1	0	1	1
64	P	30	0	D3	3.100.000 - 5.000.000	≤ 2.500.000	1	0	1	1
65	L	28	3	D3	3.100.000 - 5.000.000	2.600.000 - 4.500.000	1	0	1	1
66	L	36	2	S1	5.100.000 - 7.000.000	4.600.000 - 6.000.000	1	1	0	1
67	L	36	3	SMA	3.100.000 - 5.000.000	2.600.000 - 4.500.000	0	0	0	0
68	L	33	2	D3	3.100.000 - 5.000.000	2.600.000 - 4.500.000	1	0	1	0
69	L	36	1	D3	3.100.000 - 5.000.000	≤ 2.500.000	1	0	1	0
70	L	36	0	S1	5.100.000 - 7.000.000	≤ 2.500.000	0	1	1	1

Lampiran 3. Hasil Regresi Logistik Kepemilikan Dana Darurat

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a	N	Percent
Selected Cases	70	100.0
Included in Analysis		
Missing Cases	0	.0
Total	70	100.0
Unselected Cases	0	.0
Total	70	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a Jenis Kelamin	80.246	8334.290	.000	1	.992	7082793091040930500000 0000000000000.000
Usia	25.818	898.900	.001	1	.977	163176488503.882
Pendidikan	282.149	9208.228	.001	1	.976	3.433E+122
Pendapatan	-465.078	15304.854	.001	1	.976	.000
Pengeluaran	92.355	3733.786	.001	1	.980	1.286E+40
Constant	-4234.125	139289.186	.001	1	.976	.000

a. Variable(s) entered on step 1: Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan, Pendapatan, Pengeluaran.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	.000 ^a	.750	1.000

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	97.041	5	.000
Block	97.041	5	.000
Model	97.041	5	.000

Lampiran 4. Hasil Regresi Logistik Kepemilikan Dana Pensiun

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a	N	Percent
Selected Cases	70	100.0
Included in Analysis		
Missing Cases	0	.0
Total	70	100.0
Unselected Cases	0	.0
Total	70	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a Jenis Kelamin	-.847	1.252	.458	1	.499	.429
Usia	.673	.329	4.175	1	.041	1.960
Pendidikan	1.096	.690	2.523	1	.112	2.991
Pendapatan	1.550	1.263	1.506	1	.220	4.711
Pengeluaran	2.960	1.391	4.525	1	.033	19.289
Constant	-48.687	21.793	4.991	1	.025	.000

a. Variable(s) entered on step 1: Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan, Pendapatan, Pengeluaran.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	25.583 ^a	.365	.653

a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than .001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	31.833	5	.000
Block	31.833	5	.000
Model	31.833	5	.000

Lampiran 5. Hasil Regresi Logistik Kepemilikan Investasi

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a	N	Percent
Selected Cases	70	100.0
Included in Analysis		
Missing Cases	0	.0
Total	70	100.0
Unselected Cases	0	.0
Total	70	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a Jenis Kelamin	1.247	1.138	1.202	1	.273	3.481
Usia	-.066	.094	.491	1	.484	.936
Pendidikan	.369	.344	1.154	1	.283	1.447
Pendapatan	3.163	.891	12.604	1	.000	23.646
Pengeluaran	-1.341	.959	1.954	1	.162	.262
Constant	-6.249	6.190	1.019	1	.313	.002

a. Variable(s) entered on step 1: Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan, Pendapatan, Pengeluaran.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	40.161 ^a	.500	.696

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	48.482	5	.000
Block	48.482	5	.000
Model	48.482	5	.000

Lampiran 6. Hasil Regresi Logistik Kepemilikan Asuransi

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a	N	Percent
Selected Cases		
Included in Analysis	70	100.0
Missing Cases	0	.0
Total	70	100.0
Unselected Cases	0	.0
Total	70	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a Jenis Kelamin	1.854	1.372	1.826	1	.177	6.385
Usia	.025	.163	.023	1	.879	1.025
Pendidikan	2.343	1.034	5.139	1	.023	10.417
Pendapatan	.136	1.322	.011	1	.918	1.146
Pengeluaran	-2.063	.930	4.918	1	.027	.127
Constant	-34.143	15.424	4.900	1	.027	.000

a. Variable(s) entered on step 1: Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan, Pendapatan, Pengeluaran.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	26.919 ^a	.625	.839

a. Estimation terminated at iteration number 9 because parameter estimates changed by less than .001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	68.688	5	.000
Block	68.688	5	.000
Model	68.688	5	.000